

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan sejumlah kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam riset ini yaitu:

1. *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing loan* yang dimiliki perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing loan* yang dimiliki perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara *loan to deposit ratio* dengan *non performing loan* yang dimiliki perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
4. Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* dengan *non performing loan* yang dimiliki perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa riset yang telah selesai dilakukan saat ini masih, memiliki sejumlah keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Pada model analisis terlihat nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih dikategorikan sedang, hal tersebut menunjukkan adanya sejumlah

variabel lain yang berada di luar modal yang juga mempengaruhi *non performing loan*, yaitu rasio operasional BOPO, risiko bisnis dan dimensi good corporate governance.

2. Pada riset ini waktu yang digunakan hanya lima tahun, hal tersebut disebabkan karena sulitnya bagi peneliti untuk menapatkan akses data yang berkaitan dengan pasar modal, oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kepada uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi lembaga perbankan disarankan untuk terus melakukan monitoring yang keta tatas posisi *non performing loan* yang mereka miliki, manajemen bank diharapkan untuk memperketat persyaratan kredit, dan melakukan perencanaan pembiayaan yang lebih matang sehingga posisi risiko kredit macet dapat di atasi sehingga profitabilitas yang dihasilkan oleh bank menjadi lebih baik.
2. Bagi lembaga perbankan diharapkan untuk terus menjaga posisi *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*, karena dengan terjaganya dua rasio keuangan penting tersebut, keyakinan masyarakat dan stakeholders lainnya kepada sebuah bank akan semakin baik, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi eksistensi yang dimiliki bank dalam jangka panjang.

3. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi risiko kredit macet atau *non performing loan*, namun belum digunakan pada riset ini. Variabel tersebut diantara rasio operasional BOPO, risiko bisnis dan dimensi good corporate governance, saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.